

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil identifikasi pemborosan dan perangkingan pemborosan yang dilakukan pada proses pengadaan bahan baku di PT Asuka *Engineering* Indonesia, diketahui bahwa pemborosan yang paling sering terjadi meliputi waktu menunggu akibat keterlambatan pengiriman dan proses pemeriksaan material, cacat material yang tidak sesuai spesifikasi, pergerakan operator yang berulang akibat tata letak gudang yang belum efisien, perubahan penataan material yang tidak konsisten, serta penumpukan persediaan bahan baku di gudang yang jarang digunakan. Hasil analisis menggunakan *Process Activity Mapping* (PAM) dan *Value Stream Mapping* (VSM) menunjukkan bahwa kondisi awal proses pengadaan masih didominasi oleh aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, dengan jumlah aktivitas awal sebanyak 34 aktivitas dan total waktu proses sebesar 482 menit. Melalui usulan perbaikan yang dirumuskan berdasarkan hasil analisis pemborosan dan faktor penyebabnya, sejumlah aktivitas *non value added* berhasil dikurangi sehingga jumlah aktivitas berkurang menjadi 23 aktivitas dan total waktu proses menurun menjadi 308 menit. Usulan perbaikan tersebut meliputi perbaikan disiplin dan koordinasi kerja, penataan ulang *layout* dan sistem penyimpanan gudang, penyusunan serta penerapan prosedur kerja yang lebih terstandarisasi, serta pengendalian persediaan dan material cacat yang lebih terstruktur. Penerapan usulan perbaikan ini berdampak pada eliminasi aktivitas *Non Value Added* (NVA)

dari 133 menit menjadi 0 menit, penurunan aktivitas *Necessary Non Value Added* (NNVA) dari 147 menit menjadi 106 menit, serta peningkatan proporsi aktivitas *Value Added* (VA) dari 42% menjadi 66%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usulan perbaikan yang diberikan mampu menurunkan pemborosan, mempercepat waktu proses pengadaan bahan baku, serta meningkatkan efisiensi dan kinerja proses pengadaan bahan baku di PT Asuka *Engineering* Indonesia.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu menyesuaikan jumlah dan waktu pemesanan bahan baku dengan kebutuhan aktual untuk mengurangi penumpukan persediaan.
2. Perusahaan Perlu melakukan perbaikan penataan dan pengaturan aliran material dari gudang ke area fabrikasi agar waktu tunggu dan pemindahan berulang dapat diminimalkan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan analisis hingga *future state Value Stream Mapping* (VSM) untuk mengukur dampak usulan perbaikan.